**DAMPAK PERTAMBANGAN NIKEL PT. BINTANG DELAPAN
MINERAL TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI
MASYARAKAT DESA FATUFIA KECAMATAN
BAHODOPI KABUPATEN MOROWALI**

Oleh :
Satrina¹
Alri Lande²
Hasdin³

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pertambangan nikel PT. Bintang Delapan Mineral terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Fatufia dan pihak dari perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral. Teknik penarikan sampel yang dilakukan menggunakan teknik *purposive Sampling* yaitu memilih dan menentukan informan secara sengaja. Adapun informan yang ditetapkan yakni pemerintah, masyarakat yang bekerja di PT. Bintang Delapan Mineral dan pihak dari perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral. Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahap yakni: reduksi data, penyajian data, dan kemudian disimpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan pertambangan nikel PT. Bintang Delapan Mineral memberikan dampak positif dan negatif kepada masyarakat Desa Fatufia. Dampak positif antara lain terbukanya lowongan pekerjaan bagi masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat dan terbukanya usaha-usaha ekonomi masyarakat sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan adalah polusi udara atau debu, Banjir, dan konflik.

Kata Kunci : PT. Bintang Delapan Mineral, Dampak Sosial Ekonomi, Masyarakat

¹A32112013,Satrina, Mahasiswa Program Studi PPKn, FKIP, Universitas Tadulako

²Pembimbing I

³Pembimbing II

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam berupa minyak bumi, gas bumi, bahan galian tambang dan sumber daya alam lainnya. Sumber daya alam tersebut dikuasai oleh Negara untuk dipergunakan sebesar-besarnya demi kemakmuran rakyat, sebagaimana amanat UUD 1945.

Pertambangan PT. Bintang Delapan Mineral (BDM) merupakan perusahaan tambang nikel terbesar yang berada di Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali. Perusahaan tambang inilah yang menjadi salah satu penopang perekonomian masyarakat Kecamatan Bahodopi. Perusahaan dan masyarakat yang bermukim disekitarnya merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi. Dimana perusahaan memerlukan masyarakat sekitar dalam pengembangan perusahaan itu sendiri begitupun sebaliknya, masyarakat memerlukan perusahaan tersebut dalam peningkatan perekonomian masyarakat serta pengembangan daerah akibat keberadaan perusahaan tersebut.

Desa Fatufia merupakan desa dimana letak Perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral yang dieksploitasi sumber daya alamnya, Desa tersebut sebelum masuknya Pertambangan Nikel atau PT. Bintang Delapan Mineral, mata pencaharian masyarakat adalah sebagai nelayan, petani dan peternak. Desa Fatufia merupakan desa yang berada di sekitar kawasan hutan. Sebelum dikeluarkannya izin eksplorasi dan eksploitasi pertambangan, masyarakat Desa Fatufia sangat bergantung pada sumber daya alam yang terdapat didalam hutan seperti getah damar, rotan, gaharu dan lain-lain, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Keberadaan perusahaan dapat memberikan dampak ekonomi dan sosial secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat setempat. Beberapa dampak

langsung perusahaan pertambangann seperti terbukanya kesempatan kerja bagi masyarakat dan program bantuan sedangkan dampak tidak langsung seperti terbukanya usaha-usaha ekonomi masyarakat. Kondisi seperti ini terjadi di Kabupaten Morowali Kecamatan Bahodopi tepatnya di lokasi penambangan PT. Bintang Delapan Mineral di Desa Fatufia.

Pengertian Dampak Sosial

Dampak sosial adalah sebuah bentuk akibat atau pengaruh yang terjadi karena adanya sesuatu hal. Pengaruh yang dimaksud adalah akibat yang terjadi pada masyarakat, baik karena suatu kejadian itu mempengaruhi masyarakat atau hal lainnya didalam masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut dengan adanya perasaan yang saling membutuhkan antar manusia (secara individual), maka kecenderungan paling pasti adalah terbentuknya suatu kehidupan yang disepakati untuk dijadikan suatu insitusi atau lembaga yang teratur untuk mengurus kehidupan secara bersama-sama untuk tujuan bersama pula (Soerjono Soekanto)⁴.

Konsep Pertambangan

Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara Pasal 1 ayat (1) disebutkan pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

⁴Soerjono Soekanto (2002:26), *Sosiologi: Suatu Pengantar*

Profil Perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral

PT. Bintang Delapan Mineral merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang berada di Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali yang berdiri pada tahun 2006 yang bergerak dibidang pertambangan nikel dengan pemberian kuasa eksplorasi berdasarkan Keputusan Bupati Nomor: 540/0297/DISTAMBEN/2007 dan memiliki yaitu 26.000 ha.

Konsep Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi menurut Abdulsyani⁵ adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi.

Gunawan (Jamaludin H Mahajura)⁶ faktor-faktor umum status ekonomi yaitu :

a. Pekerjaan

Pekerjaan akan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Soekanto⁷ memberikan definisi pekerjaan adalah kkegiatan yang menghasilkan barang dan jasa bagi diri sendiri atau orang lain, baik orang melakukan dengan dibayar atau tidak

b. Pendapatan

pendapatan akan mempengaruhi status sosial seseorang, terutama akan ditemui dalam masyarakat yang materialis dan tradisional yang menghargai status sosial

⁵Abdulsyani (1994:91), *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*

⁶Jamaludin H Mahajura(2006:21) *Analisis Kondisi Ekonomi Buruh Lokal pada PT. Hardaya Inti Plantation di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

⁷Soekanto (2003:33) *Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*

ekonomi yang tinggi terhadap kekayaan. Sumardi⁸ mendefinisikan pendapatan berdasarkan kamus ekonomi adalah uang yang diterima oleh seseorang dalam bentuk gaji, upah sewa, bunga, laba dan lain sebagainya.

c. Pendidikan

Pendidikan sangatlah penting peranannya dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan menurut Soekanto⁹ adalah :

suatu alat yang akan membina dan mendorong seseorang untuk berfikir secara rasional maupun dapat meningkatkan kesadaran untuk menggunakan waktu sebaik-baiknya logis, (seefektif dan seefisien mungkin) dengan menyerap banyak pengalaman mengenai keahlian dan keterampilan sehingga menjadi cepat tanggap terhadap gejala-gejala sosial yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono¹⁰ penelitian dengan metode deskriptif adalah melukiskan dan menafsirkan keadaan sekarang ini berkenaan dengan kondisi yang ada dan memusatkan dari pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang terhadap masalah-masalah yang aktual.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti akan menggambarkan dampak pertambangan nikel PT. bintang Delapan Mineral terhadap kondisi I sosial ekonomi masyarakat Desa Fatufia Kecamatan Bahodopi Kabupaten Morowali.

⁸Sumardi (2004:17) *Analisis Kondisi Ekonomi Buruh Lokal pada PT. Hardaya Inti Plantation di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*

⁹Soekanto (2003:40) *Sosial Ekonomi Pekerjaan Umum*

¹⁰ Sugiyono (2008:139-140) *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*

Subyek Penelitian dan Teknik pengambilan subjek

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian (Muhammad Idrus)¹¹. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Fatufia yang bekerja di PT. Bintang Delapan Mineral. Untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam maka pengambilan sampel dilakukan dengan *cara purposive sampling* sebagai cara untuk menentukan subjek penelitiannya

Berdasarkan pertimbangan atau kriteria maka subjek dalam penelitian ini sebanyak 11 orang yang terdiri dari Pemerintah 3 orang, Masyarakat Desa Fatufia yang bekerja di perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral 7 orang dan pihak dari PT. Bintang Delapan Mineral 1 orang.

Jenis dan Sumber Data

- 1) Data primer adalah berbagai informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumbernya, yaitu para pihak yang dijadikan informan penelitian melalui observasi dan wawancara
- 2) Data sekunder adalah berbagai teori dan informasi yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya, yaitu berbagai buku dokumen-dokumen resmi, buku-buku, foto-foto dan hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya (dokumentasi).

¹¹Muhammad Idrus (2009:91) *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*

Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis (Muhammad Idrus)¹². Kegiatan yang dilakukan peneliti adalah melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian.

2) Wawancara

Jasa Unggah Muliawan¹³ Wawancara adalah teknik penelitian yang menggunakan cara tanya jawab. wawancara yang dimaksud adalah dialog antar subjek sebagai peneliti dengan objek yang diteliti. Dalam penelitian ini objek yang diwawancarai adalah Sekretaris Camat, Kepala Desa, Sekretaris Desa, dan Masyarakat yang bekerja di PT. Bintang Delapan Mineral dan dari pihak perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral tentang dampak pertambangan PT. Bintang Delapan Mineral terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Fatufia.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan sebagai teknik penunjang untuk memperoleh data mengenai keadaan desa, jumlah penduduk, jumlah masyarakat Desa Fatufia yang bekerja di perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral serta profil dan keadaan PT. Bintang Delapan Mineral di Desa Fatufia.

Instrumen Penelitian

¹²Muhammad Idrus (2009:101) *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*

¹³Jasa Unggah Muliawan (2014:66) *Metode Penelitian Pendidikan*

Suharsimi Arikunto¹⁴ mengatakan bahwa instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan sesuatu metode. Adapun instrumen penelitian yang dimaksud adalah pedoman wawancara, kamera untuk mengambil foto dokumentasi.

Teknis Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif. Analisis kualitatif adalah memberikan gambaran informasi masalah secara jelas dan mendalam untuk menghasilkan data kualitatif yang baru. Hasil dari gambaran informasi akan diinterpretasikan sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan dukungan teori yang berkaitan dengan objek penelitian.

Teknik ini menurut Miles dan Huberman (Sugiyono)¹⁵ diterapkan melalui tiga alur yaitu:

a. Data Reduction / Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Data-data yang direduksi adalah hasil observasi keadaan Desa Fatufia dan Keberadaan PT. Bintang Delapan Mineral, hasil wawancara dengan pemerintah, masyarakat yang bekerja di PT. Bintang Delapan Mineral dan Pihak dari perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral dan hasil dokumentasi mengenai

¹⁴ Suharsimi Arikunto (1997:137) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*

¹⁵ Sugiyono (2013:337) *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.*

keadaan desa, jumlah penduduk, jumlah masyarakat Desa Fatufia yang bekerja di perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral serta profil dan keadaan PT. Bintang Delapan Mineral di Desa Fatufia.

b. *Data Display* / Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan untuk menghimpun, menyusun informasi dari informan, sehingga dari penyajian dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan adalah penyusunan sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan penyajian data.

c. *Verification* / Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah pengambilan kesimpulan, dimana kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali dari lapangan.

Hasil Penelitian

Dampak Perusahaan Pertambangan PT. Bintang Delapan Mineral Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Fatufia

A. Dampak Positif Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat

1) Terbukanya lowongan pekerjaan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan yang bernama Tarwin (41 Tahun) mengatakan bahwa “Setelah adanya perusahaan terbukanya lowongan pekerjaan tetap sehingga tidak susah mencari pekerjaan, yang dulunya saya bekerja sebagai petani dan pencari dammar dan rotan di hutan setelah bekerja

di perusahaan ekonomi saya mulai membaik dan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga” (Wawancara 12 maret 2016).

2) Peningkatan pendapatan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan yang bernama Tarwin (41 tahun) mengatakan

bahwa Sebelumnya saya bekerja di perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral, Dulunya bermata pencaharian sebagai petani dan pencari rotan dan damar dihutan, rata-rata penghasilan saya setiap bulanya sekitar Rp. 500. 000- Rp. 700.000, pertanian saya tinggalkan karena tanaman tidak subur akibat terdapatnya nikel didalam tanah, dan sekarang saya menjadi karyawan di PT. Bintang Delapan Mineral, gaji yang saya dapatkan rata-rata Rp. 2.500.000 setiap bulanya. Dengan peningkatan gaji sekarang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga saya (wawancara 12 Maret 2016).

3) Terbukanya usaha-usaha ekonomi masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan Misbah (35 Tahun) mengatakan bahwa :

semenjak perusahaan pertambangan masuk, desa ini mulai ramai banyak orang-orang yang datang kesini, sebahagian masyarakat memanfaatkan peluang membuka warung makan, warung sembako dan bengkel, saya pilih warung sembako karena banyak masyarakat pendatang dan karyawan perusahaan pada jam istirahat datang berkunjung ke warung-warung untuk mencari makan, dan keperluan lainnya. Pendapatan dari membuka warung ini cukup membantu pemasukan keluarga saya, walaupun tidak tentu sehari laku berapa (Wawancara 12 Maret 2016.)

B. Dampak Negatif terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat

1) Polusi Udara

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan Salim Abdullah (40 Tahun) mengatakan bahwa :

Kalau masalah dampak negatif yang dirasakan disini, yaitu masalah debu yang disebabkan oleh beroperasinya perusahaan, debu-debu semakin banyak terlebih pada siang hari saat truk-truk perusahaan dan kendaraan para karyawan yang masuk kerja dan pulang kerja yang setiap hari melintas di jalan. Akibatnya lingkungan menjadi tidak sehat (wawancara 3 maret 2016).

2) Banjir

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan Samrah (42

Tahun) mengatakan bahwa :

Dampak buruk yang dirasakan masyarakat yaitu ketika musim hujan terjadi, jika musim hujan terjadi ada desa yang terendam banjir apalagi jika rumah warga yang berada didataran rendah sangat mudah untuk digenangi aliran air, jika hujan terjadi masyarakat merasa resah dan khawatir jika suatu waktu terjadi banjir besar dan longsor akibat penggundulan hutan (wawancara 12 Maret 2016).

3) Konflik

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan Awaluddin (42

Tahun) mengatakan bahwa :

Masyarakat disini pernah melakukan demo kepada perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral menuntut janji perusahaan yang akan memberikan pembuatan air bersih kepada masyarakat akibat dari dampak debu yang disebabkan perusahaan, masyarakat juga pernah melakukan demo kepada perusahaan karena upah gaji yang di berikan kepada para karyawan tidak sesuai dengan sistem ketenagakerjaan (Wawancara 3 Maret 2016)

Dampak Pertambangan Nikel PT. Bintang Delapan Mineral Terhadap Pendidikan di Desa Fatufia

A. Dampak Positif Perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral terhadap Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan Amirudin Halim

(45Tahun) mengatakan bahwa :

Pendidikan anak-anak di sini cukup baik, setelah adanya perusahaan pendapatan masyarakat meningkat, banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya sampai ke perguruan tinggi, bahkan anak-anak

disini banyak yang melanjutkan sekolah di luar daerah, seperti kendari, makassar, palu dan kota-kota lainnya. (wawancara 3 Maret 2016).

Hasil wawancara dengan informan lain yang bernama Tarwin (41 Tahun) mengatakan bahwa “untuk sekarang ini anak-anak banyak yang melanjutkan sekolah apalagi di tunjang dengan kemampuan ekonomi, beda dengan semacam dulu ada kemauan ingin sekolah tapi ekonominya rendah atau tidak mampu, kalau disini ekonomi sudah tidak diragukan” (wawancara 12 maret 2016).

B. Dampak Negatif Perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral terhadap Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan Herman (21 Tahun) putus sekolah dibangku kelas 2 SMA mengatakan bahwa : “Saya lebih memilih masuk kerja menjadi karyawan di PT. Bintang Delapan Mineral dari pada lanjut sekolah, karena hasilnya lebih cepat dirasakan dan bisa membantu ekonomi orang tua” (wawancara 30 Maret 2016).

Pembahasan

Dampak Pertambangan PT. Bintang Delapan Mineral terhadap Kondisi Soisal Ekonomi Masyarakat Desa Fatufia.

Perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral dan masyarakat Desa Fatufia merupakan dua komponen yang saling mempengaruhi yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara perusahaan dan masyarakat yang menimbulkan perbaikan atau memberikan dampak yang baik antara perusahaan dan masyarakat.

Aktivitas perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral memberikan dampak Positif dan negatif terhadap Sosial Ekonomi masyarakat Desa Fatufia.

Dampak positif keberadaan perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral yang dirasakan oleh masyarakat Desa Fatufia yaitu terbukanya lowongan pekerjaan bagi masyarakat, walaupun sebahagian masyarakat kehilangan mata pencaharian seperti masyarakat yang memanfaatkan hasil hutan damar dan rotan akan tetapi menurut masyarakat dengan keberadaan perusahaan dapat memberikan pekerjaan yang tetap kepada masyarakat hal inipun yang dirasakan masyarakat yang dulunya tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran.

Dampak positif lainnya yaitu adanya peningkatan pendapatan masyarakat. Sebelum bekerja di perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral rata-rata penghasilan masyarakat dahulunya berpenghasilan Rp. 500.000 hingga Rp. 700.000 dalam setiap bulannya akan tetapi setelah beralih profesi bekerja diperusahaan PT. Bintang Delapan Mineral pendapatan masyarakat meningkat. Perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral juga memberikan dampak positif kepada masyarakat Desa Fatufia hal ini dapat dilihat banyaknya masyarakat yang mendirikan usaha-usaha ekonomi seperti usaha kos-kosan, warung makan, warung sembako bahkan bengkel.

Dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral yaitu polusi udara atau debu yang bertebaran akibat dari aktifitas pertambangan, mudahnya luapan banjir yang menggenangi rumah warga ketika hujan serta konflik yang berujung pada perusakan fasilitas perusahaan PT. Bintang Delapan

Mineral seperti kantor perusahaan, rumah karyawan dan lain sebagainya akibat gaji yang tidak sesuai dengan ketenagakerjaan.

Dampak Perusahaan terhadap Pendidikan Masyarakat Desa Fatufia

Bekerja di pertambangan PT. Bintang Delapan Mineral memberikan dampak positif terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat Desa Fatufia. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat tersebut maka memberikan dampak yang positif terhadap pendidikan seperti kemampuan masyarakat menyekolahkan anak-anaknya keluar desa atau daerah tinggi. Generasi muda di Desa Fatufia menempuh pendidikan seperti di kota Palu, Kendari, Makassar dan kota-kota besar lainnya. Peningkatan pendapatan masyarakat selain memberikan dampak positif juga memberikan dampak negatif yaitu banyak anak yang putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi karena ingin masuk bekerja di perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral.

KESIMPULAN

Keberadaan perusahaan pertambangan nikel PT. Bintang Delapan Mineral di Desa Fatufia memberikan dampak positif dan dampak negatif terhadap kehidupan dari segi sosial ekonomi masyarakat. Dampak positifnya seperti, terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat, peningkatan pendapatan masyarakat serta terbukanya peluang usaha bagi masyarakat seperti masyarakat yang mendirikan kos-kosan, warung makan dan bengkel. Dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral yaitu bencana alam seperti mudahnya luapan banjir kerumah-rumah warga akibat hutan yang gundul, polusi udara dan

konflik yang disebabkan upah gaji yang tidak sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan.

Keberadaan perusahaan juga memberikan dampak positif terhadap pendidikan di Desa Fatufia bahwa dengan meningkatnya pendapatan masyarakat di Desa Fatufia kemampuan masyarakat menyekolahkan anak-anaknya keluar daerah juga tinggi sedangkan dampak negatifnya juga yaitu banyak anak yang putus sekolah karena ingin bekerja di perusahaan PT. Bintang Delapan Mineral.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. (1994). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- <http://www.esdm.go.id/prokum/uu/2009/UU%204%202009.pdf> . undang-undang no. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara. diakses tanggal 12 Agustus 2015
- Jasa Ungguh Muliawan. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan : dengan Studi Kasus*, Yogyakarta: Gvva Media
- Mahajur, Jamaludin H. (2006). *Analisis Kondisi Ekonomi Buruh Lokal pada PT. Hardaya Inti Plantation di Kecamatan Bukal Kabupaten Buol*. Magister Pembangunan Wilayah Pedesaan. Program Pascasarjana. UNTAD: tidak diterbitkan
- Muhammad Idrus. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, Edisi Kedua*, Yogyakarta: PT. Gelora Aksara Pratama
- Soekanto, Soerjano.(2002). *Sosiologi: suatu Pengantar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Arie. (2003). *Dampak Sosekling Akibat Runtuhnya Jembatan Kukar* *Jurnal Sosial Ekonomi PekerjaanUmum* Vol. 5 No. 1 April 2003.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

_____. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Bandung :
Alfabeta